

ANALISIS KESALAHAN TANDA BACA PADA KARANGAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 SUMBAWA BESAR

Erwinsyah Putra¹, Wiwik Surya Utami²

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Psikologi dan
Humaniora, Universitas Teknologi Sumbawa

Correspondance email:
erwinsyah.putra@uts.ac.id
wiwik.surya.utami@uts.ac.id

Abstract

This research discusses the analysis of punctuation errors in the essays of class VII students at SMP Negeri 3 Sumbawa Besar. The aim of this research is to describe errors in the use of punctuation marks in the essays of class VIII students at SMP Negeri 3 Sumbawa Besar. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. The data collection technique used in this research is by explaining the types of essays to students, then collecting essays resulting from student assignments, then analyzing errors in the use of punctuation marks in these essays. The results of the research showed that there were 20 errors in the use of punctuation marks from the 25 students' essays collected, punctuation marks which dominated errors in periods were 10 errors, commas were 9 errors and quotation marks were 1 error.

Keywords: *Indonesian Language Learning, Writing, Punctuation errors.*

¹ Dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Psikologi dan Humaniora, Universitas Teknologi Sumbawa

² Dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Psikologi dan Humaniora, Universitas Teknologi Sumbawa

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat berbagai unsur penting yang wajib dimiliki yaitu, keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara hingga pemahaman tentang budaya atau kebiasaan suatu daerah. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dan harus dikuasai oleh seseorang setelah keterampilan mendengar, membaca dan berbicara. Menurut Tarigan (2008: 3), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Keterampilan menulis merupakan cara mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan. Siswa sekolah diberikan pemahaman tentang menulis karangan karena karangan adalah perwujudan ide dan gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan untuk mewujudkan tujuan tertentu. Ada beberapa jenis karangan yang diajarkan kepada siswa SMP yaitu karangan narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi dan persuasi.

Untuk mengembangkan kemampuan menulis, ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan:

1. Kemampuan gramatikal dan tata bahasa, pastikan penulisan bebas dari kesalahan tata bahasa dan ejaan. Kemudian perhatikan penggunaan kata, frasa, dan klausa dengan benar.
2. Kemampuan struktural: susun tulisan secara terstruktur dan jelas, termasuk pengenalan, pengembangan, dan kesimpulan. Gunakan paragraf untuk mengatur ide dan gagasan.
3. Kemampuan pemilihan kata, pilih kata-kata yang tepat untuk menyampaikan ide atau pesan Anda.

4. Kemampuan penelitian, menulis berdasarkan fakta atau informasi, pastikan informasi yang Anda berikan akurat. Gunakan sumber yang dapat diandalkan dan verifikasi informasi.

5. Kemampuan merangkai ide, kembangkan kemampuan untuk merangkai ide secara logis dan koheren. Pastikan setiap paragraf atau bagian terhubung erat dengan yang lain.

Oleh karena itu, dalam menulis harus memperhatikan aturan atau kaidah-kaidah yang berlaku. Ketetapan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, penggunaan kosakata, dan penggunaan ejaan. Namun, tak jarang dalam bahasa tulis kerap kali ditemukan kesalahan-kesalahan dalam penyampaiannya yaitu, dalam penggunaan diksi, gaya bahasa, dan tanda baca.

Salah satu bagian ejaan yang sangat penting dalam sebuah tulisan adalah penggunaan tanda baca. Menurut Chaer (2006: 71-72), tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang kita tulis dapat dipahami orang persis seperti yang kita maksudkan. Dengan demikian, jika penggunaan tanda baca dalam sebuah tulisan tidak tepat, makna dari sebuah kalimat bisa berubah. Maka dari itu, sangat penting untuk memperhatikan penggunaan tanda baca saat menulis atau membaca sebuah kalimat.

Pemahaman tentang tanda baca sudah diberikan oleh guru dikelas sejak siswa mulai dapat menulis. Setiap tanda baca memiliki peran spesifik dalam membantu pembaca memahami makna kalimat dan menyampaikan naskah dengan lebih jelas. Kombinasi yang tepat dari tanda baca dapat membuat teks lebih mudah dipahami dan efektif dalam menyampaikan pesan.

Pembelajaran terkait tanda baca melibatkan pemahaman aturan penggunaan tanda baca, pengenalan jenis-jenis tanda baca, dan penerapannya dalam menulis. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikelas, siswa diberikan pengetahuan tentang jenis-jenis paragraf. Tujuannya untuk mengasah kemampuan siswa dalam menulis.

Tugas menulis karangan merupakan bentuk melatih kemampuan peserta didik dalam menggunakan kosakata dan ketepatan penggunaan tanda baca. Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sumbawa memiliki minat menulis yang tinggi. Akan tetapi, dari hasil observasi sementara Pada tugas menulis yang diberikan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sumbawa Besar, masih banyak terjadi kesalahan penggunaan tanda baca. Rendahnya kesadaran siswa akan pentingnya penggunaan tanda baca yang tepat sehingga membuat hasil tulisan peserta didik kurang baik. Kesalahan tanda baca dapat mempengaruhi pemahaman dan interpretasi sebuah teks.

Mengingat pentingnya penggunaan tanda baca yang tepat dalam suatu bahasa tulis maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti masalah di atas. Analisis terhadap sebuah tulisan dilakukan agar dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam menggunakan tanda baca ketika menulis.

LANDASAN TEORI

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada prinsipnya pengajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan agar siswa terampil dalam berbahasa yaitu terampil menyimak, terampil berbicara, membaca dan menulis. Akan tetapi, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikatakan menjadi asing dikampung halaman sendiri. Menurut Hikmat, dkk (2013; 1)

pembelajaran bahasa Indonesia belum dapat dikatakan berhasil karena mengingat kecenderungan peserta didik yang lebih bangga menggunakan bahasa asing dibandingkan dengan bahasa sendiri. Sikap seperti ini tercermin dalam kehidupan sehari-hari baik dalam situasi formal maupun nonformal. Perbedaan antara bahasa resmi dan tidak resmi adalah titik mendasar terkait pentingnya mempelajari bahasa Indonesia.

Tarigan (2011; 2) menyatakan kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimilikinya, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa. Oleh karena itu, keterampilan seorang siswa dalam berbahasa sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam memperkaya kemampuan kosakata mereka untuk menghasilkan suatu tulisan yang baik.

2. Menulis

Menulis adalah kegiatan atau proses menyusun dan merekam pikiran, ide, atau informasi ke dalam bentuk tulisan yang dapat dibaca. Aktivitas menulis melibatkan penggunaan sistem simbol, seperti huruf dan angka, untuk menyampaikan pesan atau ekspresi. Menurut Nurgiyantoro (2001: 273), menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif, penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa. Selain itu, penulis juga harus memperhatikan dan menggunakan bahasa yang sesuai kaidahnya.

Kegiatan menulis mengharuskan seorang penulis untuk terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melapor,

menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca (Tanenji & Sholikhah, 2017).

2. Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang dilakukan oleh seseorang yang tidak sesuai dengan kaidah atau pedomannya. Menurut Tarigan (2011:126), kesalahan berbahasa adalah sisi yang memiliki cacat dalam penulisan dan ucapan yang dibuat oleh siswa, sehingga ada bagian atau komposisi percakapan yang menyimpang dari norma standar bahasa. Norish (1983: 6-8), membedakan tiga tipe penyimpangan berbahasa yang berbeda, meliputi; error, mistake, dan lapse. Error/kesalahan, merupakan penyimpangan berbahasa secara sistematis dan terus-menerus sebagai akibat belum dikuasainya kaidah-kaidah atau norma-norma bahasa target. Mistake/kekeliruan, terjadi ketika seorang pembelajar tidak secara konsisten melakukan penyimpanan dalam berbahasa. Seseorang dapat mempergunakan kaidah/norma yang benar tetapi kerap kali mereka juga membuat kekeliruan dengan mempergunakan kaidah/norma dan bentuk-bentuk yang keliru. Lapse/selip lidah, diartikan sebagai bentuk penyimpangan yang diakibatkan karena kurangnya konsentrasi, rendahnya daya ingat, atau sebab-sebab lain yang dapat terjadi kapan saja dan pada siapa pun. Jadi, untuk menghindari kesalahan penggunaan bahasa, seseorang harus mempelajari, memahami, dan menganalisis kesalahan berbahasa agar tidak terjadi kesalahan lagi.

3. Tanda Baca

Tanda baca dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia mempunyai fungsi berdasarkan bentuknya masing-masing, yaitu: tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik koma (;), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), tanda pisah (—), tanda

elipsis (...), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda kurung ((...)), tanda kurung siku ([...]), tanda petik ganda (“...”), tanda petik tunggal (‘...’), tanda garis miring (/), dan tanda penyingkat atau apostrof (PUEBI, 2016).

Yolanda (2020;64) tanda baca merupakan bagian yang penting untuk diaplikasikan dengan baik, karena tanda baca adalah atribut yang rentan membuat pembaca bingung atau sulit memahami tulisan kita. Kesalahan penggunaan tanda baca akan mempengaruhi pada makna suatu kalimat dalam tulisan.

Tanda baca merupakan simbol yang tidak berhubungan dengan suara atau kata dan frasa pada suatu bahasa, melainkan berperan untuk menunjukkan struktur dan organisasi suatu tulisan, serta intonasi dan juga jeda yang dapat diamati sewaktu pembacaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tanda baca diartikan sebagai tanda yang digunakan dalam sistem ejaan (titik, koma dan titik dua). Selanjutnya, tanda baca merupakan suatu tanda yang dipakai untuk menjelaskan maksud penulis agar informasi yang disampaikan dapat diterima baik oleh pembaca.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Mc Millan & Schumacher dalam Syamsudin, 2015 penelitian kualitatif suatu pendekatan yang juga disebut sebagai investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Melalui pendekatan kualitatif peneliti menggambarkan dan menganalisis setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif

individu yang diteliti. Pada penelitian kualitatif yang menggunakan data deskriptif bahasa tertulis atau lisan, dalam pengumpulan datanya dilakukan pengamatan fenomena dan meneliti lebih ke substansi makna dari fenomena tersebut. Menurut Gill et.al. (2008), terdapat beberapa macam metode pengumpulan data dalam penelitian deskriptif kualitatif, yaitu observasi, analisis visual, studi pustaka, dan interview (individual atau grup).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan data-data berdasarkan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sumbawa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara pertama-tama guru menjelaskan jenis karangan kepada siswa kemudian mengumpulkan karangan hasil tugas siswa dan peneliti melakukan analisis kesalahan penggunaan tanda baca dari karangan tersebut.

analisis kesalahan penggunaan tanda baca. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Kalimat	Kesalahan	Perbaikan
1	<i>"Ia menganggap mereka hanya ilustrasi, jadi hari ini tepat jam 12 siang ia ingin membuktikan salah satu tahayul yang sangat 68popular di sekolahnya akhir-akhir ini."</i>	Pada kutipan kalimat disamping, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca koma yang seharusnya dicantumkan titik.	<i>"Ia menganggap mereka hanya ilustrasi. Jadi, hari ini tepat jam 12 siang, ia ingin membuktikan salah satu tahayul yang sangat 68popular di sekolahnya akhir-akhir ini."</i>
2	<i>"Di sebuah desa tinggal lah seorang anak yang bernama Meko, Meko ialah anak yang sholeh, Meko duduk di bangku Sekolah Dasar, ia adalah siswa teladan di kelasnya."</i>	Pada kutipan kalimat di samping, terdapat kesalahan penggunaan tanda koma (,).	<i>"Di sebuah desa, tinggal lah seorang anak yang bernama Meko. Meko ialah anak yang sholeh. Meko duduk di bangku Sekolah Dasar, ia adalah siswa teladan di kelasnya."</i>
3	<i>"Setahun setelah mengikhlaskan sang ibu, Meko diajak oleh ayahnya untuk bertemu dengan calon ibu barunya,"</i>	Pada kutipan kalimat disamping terdapat kesalahan penggunaan tanda koma (,) seharusnya menggunakan tanda titik (.)	<i>"Setahun setelah mengikhlaskan sang ibu. Meko diajak oleh ayahnya untuk bertemu dengan calon ibu barunya."</i>
4	<i>"Pada suatu hari ada seorang wanita yang duduk di bangku kelas 2 SMA "</i>	Pada kutipan kalimat disamping terdapat kesalahan tidak menggunakan tanda baca koma (,)	<i>"Pada suatu hari, ada seorang wanita yang duduk di bangku kelas 2 SMA."</i>
5	<i>"Selain memberi nafkah bagi keluarganya ayahku juga memberi kita kasih sayang"</i>	Pada kutipan kalimat disamping terdapat kesalahan tidak	<i>"Selain memberi nafkah bagi keluarganya, ayahku juga memberi kita kasih sayang."</i>

Analisis Kesalahan Tanda Baca pada Karangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sumbawa

		menggunakan tanda baca koma (,).	
6	"Pada hari itu ia didaftarkan ke Sekolah Menengah Pertama yang ada di kotanya".	Pada kutipan kalimat disamping terdapat kesalahan penggunaan tanda titik (,).	"Pada hari itu, ia didaftarkan ke Sekolah Menengah Pertama yang ada di kotanya."
7	"Ia mendapatkan lingkungan yang bersih, asri, dan sejuk, tidak lama setelah itu, bel masuk kelas telah berbunyi"	Pada kutipan kalimat diatas terdapat kesalahan penggunaan tanda koma (,).	"Ia mendapatkan lingkungan yang bersih, asri, dan sejuk. Tidak lama setelah itu, bel masuk kelas telah berbunyi."
8	"Ia duduk dengan tenang sambil menunggu gurunya datang tidak lama dari itu gurunya pun datang"	Pada kutipan kalimat disamping terdapat kesalahan tidak menggunakan tanda baca titik (,).	"Ia duduk dengan tenang sambil menunggu gurunya datang, tidak lama dari itu gurunya pun datang."
9	"Kemudian...anak dari kota itu pun maju"	Pada kutipan kalimat diatas terdapat kesalahan penggunaan tanda titik (,).	"Kemudian, anak dari kota itu pun maju."
10	"Berkat adanya ekstrakurikuler ini murid SMPN 3 jadi banyak mengetahui ilmu"	Pada kutipan kalimat disamping terdapat kesalahan penggunaan tanda titik (,).	"Berkat adanya ekstrakurikuler ini murid SMPN 3 jadi banyak mengetahui ilmu."
11	"Ucapan terimakasih tidak cukup untuk membalas semua pengorbananmu, usahamu dan segala yang kau lakukan."	Pada kutipan kalimat disamping terdapat kesalahan penggunaan tanda koma (,).	"Ucapan terima kasih tidak cukup untuk membalas semua pengorbananmu, usahamu, dan segala yang kau lakukan."
12	"Yuura tetap berfikir positif hingga ia tertidur, setelah sekitar 2 jam"	Pada kutipan kalimat disamping, terdapat kesalahan penggunaan tanda koma (,).	"Yuura tetap berfikir positif hingga ia tertidur setelah sekitar 2 jam."
13	"Bodohnya aku mandi menggunakan sandal, "	Pada kutipan kalimat disamping, terdapat kesalahan penggunaan tanda (,).	"Bodohnya, aku mandi menggunakan sandal."
14	"Paru-paru dunia itu', dikarenakan negara Indonesia memiliki segalanya."	Pada kutipan kalimat disamping, terdapat kesalahan penggunaan tanda petik koma (,).	"Paru-paru dunia itu dikarenakan negara Indonesia memiliki segalanya."
15	"Sampah merupakan masalah bagi manusia. Yang mana sampah menyebabkan banjir"	Pada kutipan kalimat disamping terdapat kesalahan penggunaan tanda titik (,).	"Sampah merupakan masalah bagi manusia, yang mana sampah menyebabkan banjir."
16	"Ainun tidak mau sekolah lagi, karena diejek oleh teman-temannya"	Pada kutipan kalimat diatas, terdapat	"Ainun tidak mau sekolah lagi karena diejek oleh teman-temannya".

	kesalahan penggunaan tanda Koma (,).		
17	"Fully menarik gaun Aleza dan seketika. Fully berlari dan Aleza pun ikut ".	Pada kutipan kalimat disamping, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca titik (.)	"Fully menarik gaun aleza dan seketika, fully berlari dan aleza pun ikut. "
18	"Besok sisil akan berangkat pergi camping sekitar jam 10.00 pagi ".	Pada kutipan kalimat disamping, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca titik (.)	"Besok sisil akan berangkat pergi camping sekitar jam 10.00 pagi. "
19	"Dibeberapa negara tidak mempunyai salah satu dari Indonesia. itu lah hebatnya Indonesia Negeri ku ini. "	Pada kutipan kalimat diatas, terdapat kesalahan penggunaan tanda titik (.)	"Dibeberapa negara tidak mempunyai salah satu dari indonesia, itulah hebatnya indonesia negeriku ini. "
20	"Kami bersahabat sejak SD. dan kami sekarang duduk dikelas VIII. "	Pada kutipan kalimat diatas, terdapat kesalahan penggunaan tanda (.) yang seharusnya ditulis koma.	"Kami bersahabat sejak SD, dan kami sekarang duduk dikelas VIII. "

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan membahas tentang hasil penelitian terkait kesalahan tanda baca pada karangan siswa di kelas VIII SMP Negeri 3 Sumbawa Besar. Pembahasan yang diuraikan pada penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kesalahan tanda baca pada karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sumbawa. Berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

Berdasarkan hasil penelitan dari 25 siswa yang mengumpulkan hasil karangan cerita pendeknya terdapat 20 kesalahan tanda baca dari karangan yang terkumpul. Kesalahan tanda baca pada karangan cerita pendek siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sumbawa Besar, berupa kesalahan penggunaan tanda titik, tanda koma dan tanda petik.

Hasil analisis kesalahan penggunaan tanda titik terdapat 10 bentuk kesalahan dimana yang mengharuskan menggunakan tanda titik di suatu kalimat, akan tetapi digunakan tanda koma. Kesalahan tanda titik paling banyak ditemukan pada akhir kalimat yang tidak dicantumkan tanda titik. Menurut

Waridah (2015; 32) tanda titik dipakai pada akhir kalimat, tanda titik dipakai dibelakang angka atau huruf, tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit dan detik yang menunjukkan waktu, tanda titik dipakai dalam daftar pustaka, tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatan yang menunjukkan jumlah.

Kemudian analisis kesalahan penggunaan tanda koma terdapat 9 bentuk kesalahan. Kesalahan yang dilakukan siswa dalam karangan cerita pendeknya yaitu siswa tidak menggunakan tanda koma pada kalimat yang seharusnya menggunakan tanda koma, seperti kalimat setara. Seharusnya, penggunaan tanda koma dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya, tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya, tanda koma dipakai dibelakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat, tanda koma dipakai

Analisis Kesalahan Tanda Baca pada Karangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sumbawa Besar

untuk memisahkan kata seru, tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung, tanda koma tidak dipakai memisahkan petikan, tanda koma dipakai diantara nama dan alamat (Waridah 2015; 38).

Kesalahan tanda petik hanya terdapat satu saja dari hasil penelitian pada cerita pendek siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sumbawa. Waridah (2015; 45) menyatakan tanda petikan langsung yang berasal dari pembicara, naskah, atau bahan tertulis, tanda petik dipakai untuk mengutip judul puisi, karangan, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat, dan tanda petik dipakai untuk mengutip istilah ilmiah yang kurang dikenal.

Kesalahan penggunaan tanda baca yang ada dalam karangan siswa kelas VIII disebabkan oleh kurangnya ketelitian siswa dalam menggunakan tanda baca. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya kesalahan penggunaan tanda baca pada tugas karangan siswa terutama pada penggunaan titik, koma dan tanda petik. Peran serta guru sangat diperlukan dalam memperbaiki kesalahan tanda baca tersebut.

SIMPULAN

Karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sumbawa besar memiliki 20 kesalahan tanda baca khususnya pada penggunaan tanda titik, tanda koma dan tanda petik. Berdasarkan hasil penelitian. disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap penggunaan tanda baca dalam tugas karangan peserta didik SMP Negeri 3 Sumbawa Besar masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari data-data di atas, kesalahan penggunaan tanda koma (,) dan tanda titik (.) lebih banyak ditemukan dalam tugas karangan tersebut. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia agar

kesalahan tanda baca tidak akan terjadi lagi dalam karangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. LKIS*.
- Chaer, A. (2006). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta*.
- KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
- Norishsh, J. (1983). *Language Learners and Theirs Errors. London: The Macmillan*.
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Menulis secara Populer. Jakarta: Pustaka jaya*.
- Syamsuddin & Damaianti, S. Vismaia. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa. Bandung: Angkasa Bandung*.
- Tarigan, H. G. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa*.
- Tanenji, T., & Sholikhah, H. A. (2017). *Kesalahan Penulisan Pada Siswa Tingkat Dasar: Analisis Isi pada Karangan Siswa MI Nurul Falah OKI Sumsel. JIP (Jurnal Ilmiah PGMI), 3(2), 193-205. Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/1652>*.
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*
- Waridah, Ernawati. (2016). *EYD dan Seputar Kebahasa-Indonesiaan. Bandung: Penerbit Ruang Kata*.